

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) mengenai pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Ranti Mula Bogor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada SMK Ranti Mula Bogor, yang beralamat di Jalan Surya Kencana, Gg. Aut 14 Bogor, peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis dan peneliti melihat terdapat masalah pada hasil belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran pengantar akuntansi dan dipengaruhi oleh kebiasaan belajar siswanya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung mulai bulan Mei 2014 sampai Juni 2014. Penelitian tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk melihat gambaran hubungan antara kedua variabel, dari kejadian yang telah terjadi berdasarkan pada koefisien korelasi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan judul penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi tentang pengaruh antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Ranti Mula Bogor.

### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SMK Ranti Mula Bogor. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X jurusan akuntansi sebanyak tiga kelas yang berjumlah 118 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% . Maka sampel yang didapatkan dari populasi terjangkau tersebut 90 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel di atas kemudian diambil secara acak tanpa

memperhatikan usia, pangkat, dan jenis kelamin. Rincian sampel lihat pada tabel III.1.

**Tabel III.1**

**Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X AK 1	38	$(38/118) \times 90 = 29$
X AK 2	41	$(41/118) \times 90 = 31$
X AK 3	39	$(41/118) \times 90 = 30$
Jumlah		90

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**E. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Hasil Belajar (Variabel Y)**

**a) Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Cara mengukur hasil belajar yaitu dengan menggunakan domain kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Sedangkan domain afektif meliputi menerima dan merespon.

**b) Definisi Operasional**

Hasil belajar dalam hal ini diperoleh dari skor hasil evaluasi belajar berupa pengukuran siswa melalui ranah kognitif mata pelajaran pengantar akuntansi yang diambil dari hasil tes formatif yang berupa nilai-nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2013/2014.

**2. Kebiasaan Belajar****a) Definisi Konseptual**

Kebiasaan belajar siswa adalah cara atau teknik yang sudah biasa dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar, yang dalam pelaksanaannya tidak memerlukan konsentrasi lebih karena kebiasaan belajar pada siswa berjalan dengan otomatis. Cara mengukur kebiasaan belajar yaitu dengan melihat kebiasaan siswa dalam; membaca buku, mengatur waktu belajar, mengulang pelajaran, dan membuat catatan.

**b) Definisi Operasional**

Kebiasaan belajar memiliki tolak ukur yang disebut indikator. Kebiasaan belajar diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator jadwal belajar dengan sub indikator: menyusun jadwal, keteraturan, disiplin, waktu belajar dengan sub indikator: pembagian waktu dan lama belajar, membaca buku dengan sub indikator: kesehatan saat membaca, membuat catatan, dan pemanfaatan

perpustakaan, mengerjakan tugas dengan sub indikator: waktu mengerjakan tugas, mengerjakan dengan teliti, memulai dari yang termudah, menggunakan catatan, dan mengulang pelajaran dengan sub indikator: membuat ringkasan, mempelajari soal-soal kembali, dan menghafal dengan bermakna, mencatat dengan sub indikator: kerajinan dan kelengkapan, konsentrasi belajar dengan sub indikator: terfokus pada pelajaran dan kesulitan konsentrasi. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini merupakan data primer yang diukur dengan skala Likert (*rating scale*), yang terdiri dari lima skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP).

**c) Kisi-Kisi Instrumen Kebiasaan belajar**

Kisi-kisi instrumen Kebiasaan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kebiasaan belajar dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kebiasaan belajar yang bersumber dari jadwal belajar, waktu belajar, membaca buku, mengerjakan tugas, mengulang pelajaran, mencatat, dan konsentrasi belajar. Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi butir instrument. Penyebaran butir tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**Kebiasaan belajar**

Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan				
		Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
<b>Waktu Belajar</b>	Disiplin	2	7	7	2	-
	Pembagian Waktu	1, 3	6, 8	-	1, 3	6, 8
	Lama Belajar	4	9	-	4	9
	Keteraturan	5	10	-	5	10
<b>Membaca Buku</b>	Membaca Buku Pelajaran	11	15	-	11	15
	Kesehatan Saat Membaca	12	16	16	12	-
	Membuat Ringkasan	13	17	-	13	17
	Memfaatkan Perpustakaan	14	18	18	14	-
<b>Mengulang Pelajaran</b>	Mempelajari soal-soal	19	23	-	19	23
	Menghafal dengan Bermakna	20	24	-	20	24
	Membuat Ringkasan	21	25	-	21	25
	Menggunakan catatan	22	26	-	22	26

<b>Membuat Catatan</b>	Kerajinan	27	30	27, 30	-	-
	Kelengkapan	28	31	31	28	-
	Kerapihan	29	32	32	29	-

Data untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian ini, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah dibuat baik bersifat positif maupun negatif. Pilihan jawaban responden diberi rentang nilai dari angka 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan rentang nilai dari angka 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Dalam hal ini secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban baik positif maupun negatif dijabarkan dalam tabel III.3

**Tabel III.3**

**Daftar Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SL: Selalu	5	1
2	SR: Sering	4	2
3	KK: Kadang-kadang	3	3
4	HTP: Hampir Tidak Pernah	2	4
5	TP: Tidak Pernah	1	5

#### d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen Kebiasaan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel Kebiasaan belajar seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X (Kebiasaan belajar). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah pada siswa SMK Ranti MulaBogor.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:<sup>46</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, hal 191.

$x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Dengan menggunakan kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk angket variabel pemanfaatan sarana pendidikan dengan jumlah 32 butir soal diperoleh 25 butir valid dan 7 butir soal yang gugur yaitu 7, 16, 18, 27, 30, 31 dan 32. Butir yang valid inilah yang kemudian digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Selanjutnya dihitung terlebih dahulu varians untuk mengetahui reliabilitas.

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

### e) Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

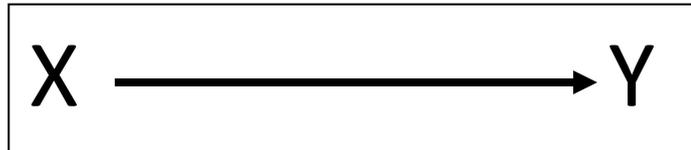
$S_t^2$  = Varians total

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini didapat nilai sebesar 0,880 variabel ini berada dalam kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pemanfaatan sarana pendidikan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

### F. Konstelasi Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (kebiasaan belajar) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (hasil belajar) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Antar Variabel X dan Y**

Keterangan:

X: Kebiasaan belajar

Y: Hasil Belajar

Dimana variabel X berhubungan dengan variabel Y.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji peryaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian.

#### **1. Mencari Persamaan Regresi**

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anantara kedua variabel penelitian. Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:<sup>47</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

<sup>47</sup> Sudjana, *Metode statistika*, Bandung : Tarsito, 2005. Hal 312.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.<sup>48</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>49</sup>

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

---

<sup>48</sup> *Ibid.* hal 315.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal 466.

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2 (TC)}{S^2 (E)}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

$H_0$ : Bentuk regresi linier

$H_1$ : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

#### b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang

dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2 Reg}{S^2 Res}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$ : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$ : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti

$H_1$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti

Untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi di atas, digunakan daftar analisis varians (ANOVA) bersama dengan pengujian kelinieran regresi.

### c. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti serta besar kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal 332.

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

**Hipotesis penelitian:**

$H_0 = \rho = 0$ , tidak ada hubungan

$H_0 = \rho > 0$ , hubungan positif

**d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi**

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan rumus statistic (uji-t) dengan rumus:<sup>51</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel/data

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal 377.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

**Hipotesis statistik:**

$H_0 : \rho \leq 0$ , tidak ada hubungan yang signifikan

$H_0 : \rho \geq 0$ , ada hubungan yang signifikan

**Kriteria pengujian :**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal 369.